



Usia ke 65, Pemkot Yogyakarta Kembali Raih Adipura

Yulianingsih

Di usia ke 65 tahun ini Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta semakin mengukuhkan diri secara prima melakukan pelayanan terhadap masyarakat. Hal itu setidaknya terbukti dari diraihnya penghargaan Adipura di tahun ini. Bahkan penghargaan ini diraih untuk tiga kategori Adipura sekaligus.

Diraihnya penghargaan bergengsi di bidang lingkungan hidup ini berarti Kota Yogyakarta telah enam kali meraihnya. Penghargaan Adipura diberikan langsung Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kepada Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti di Istana Negara Jakarta, Selasa (5/6) lalu. Penghargaan itu diberikan bertepatan dengan peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

Haryadi Suyuti, mengatakan penghargaan Adipura ini merupakan hasil kerja keras dan peran serta aktif warga masyarakat dalam menjaga Kota Yogyakarta sehingga mendapatkan penghargaan Adipura ini. "Tanpa peran serta aktif dari warga Yogyakarta, belum tentu kita bisa mendapatkan anugerah Adipura ini," terangnya.

Kepada ...
kota Y...
l Wali...
staris...
en

Haryadi juga mengatakan bahwa penghargaan Adipura ini dipersembahkan untuk warga Yogyakarta. Selain itu, anugerah Adipura ini juga merupakan hadiah ulang tahun untuk Pe-

merintah Kota Yogyakarta yang memasuki usia 65 tahun dari warga masyarakat Kota Yogyakarta. Haryadi berharap pencapaian ini bisa menjadikan standar kehidupan warga masyarakat Yogyakarta lebih baik. Sekaligus merupakan hal penting sebagai kota pariwisata, dan tentunya para wisatawan mengetahui di tengah-tengah kesibukannya masyarakat bersama wisatawan menjaga kebersihan Kota Yogyakarta.

Dengan diraihnya penghargaan Adipura selama empat tahun berturut-turut Haryadi optimistis bisa meraih Adipura Kencana tahun depan. Hal itu menurut Wali Kota bisa diraih jika ada kerja keras warga dan membangun internalisasi di tengah masyarakat keinginan ini akan terwujud. "Menjaga Kota Yogyakarta tidak cukup dengan mencintai saja, tetapi harus dengan tindakan nyata seperti tetap menjaga kebersihan kota dan memelihara lingkungannya," tandasnya.

Penghargaan Adipura tahun ini diperoleh untuk dua kategori sekaligus yaitu Terminal Terbaik Terbersih, dan Pasar Terbaik Terbersih. Sedangkan untuk kategori sekolah dalam penghargaan bidang Lingkungan Hidup ini diberikan anugerah sekolah Adiwiyata. Di Kota Yogyakarta, SD tarakanita Bumijo dan SD Negeri Tegalrejo 1 berhasil masuk menjadi Sekolah Adiwiyata Nasional. Adiwiyata ini adalah salah satu program dari Kementerian Lingkungan Hidup bagi sekolah yang



Penghargaan ini merupakan hasil kerja keras dan peran serta aktif warga.

sudah berkomitmen mewujudkan kepedulian lingkungan, menerapkan kebersihan serta berperilaku dan berbudaya lingkungan.

Berbeda dari penghargaan Adipura di tahun-tahun sebelumnya, kali ini Kota Yogyakarta juga berhasil meraih penghargaan melalui Penyusunan Buku Laporan SLHD 2012. Melalui Buku Status Lingkungan Hidup Daerah dapat diketahui kondisi lingkungan di Kota Yogyakarta berupa lingkungan air, udara, lahan, kegiatan industri yang mengakibatkan pencemaran.

Juga informasi flora fauna dan peraturan-peraturan daerah yang telah dimiliki oleh Kota Yogyakarta serta data personil yang menangani lingkungan hidup.

Kepala Bidang Keindahan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono mengatakan Kota Yogyakarta telah menerima penghargaan Adipura pada 2005. Namun pada 2006 tidak menerimanya karena ada bencana gempa bumi dan baru menerimanya kembali pada 2007. Sejak 2009 hingga 2011 menerima penghargaan itu secara berturut-turut.

Menurutnya, penghargaan Adipura tersebut diberikan berdasar pada setidaknya empat aspek penilaian. Yaitu pengelolaan sampah, pengendalian pencemaran air, *green issue* atau ketahanan lingkungan dan *white issue* atau peran aktif masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

Untuk kategori pengelolaan sam-



hah, penilai-an tidak

hanya dilakukan terhadap kondisi kebersihan lingkungan dari sampah, melainkan peran masyarakat dalam melakukan program 3R (*reuse, reduce and recycle*). "Penilaian pengelolaan sampah ini dilakukan di tempat-tempat umum seperti permukiman, stasiun, tempat pembuangan akhir (TPA). Dan berapa sampah yang bisa dikurangi dengan program 3R," katanya.

Sedang untuk pengendalian pencemaran air dilakukan penilaian terhadap kualitas badan air dari sampah sehingga masyarakat bisa melakukan program kali bersih. "Penilaian juga dilakukan terhadap kondisi ruang terbuka hijau dan program pengelolaan lingkungan yang sudah dilakukan oleh masyarakat. Misalnya program bank sampah," tambahnya. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

